

## **ABSTRAK**

Beban kerja yang berlebihan dan lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan pekerja di dalam suatu tempat kerja akan menimbulkan stres kerja yang akan berdampak pada kinerja sumber daya manusianya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencegah adanya stres kerja yang berlebihan dengan adanya beban kerja dan lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan yang diinginkan pekerja di PT. Askrindo cabang Semarang agar tidak menghambat kinerja yang dilakukan. Data diperoleh dari 80 responden dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa ternyata kinerja sumber daya manusia (SDM) sudah memenuhi target yang diinginkan oleh perusahaan karena beban kerja dan stres kerja di PT. Askrindo rendah tetapi lingkungan kerja belum kondusif dan harus diperbaiki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Beban kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM). 2) Lingkungan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM). 3) Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. 4) Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja. 5) Stres kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM).

**Kata Kunci :** beban kerja, lingkungan kerja, stres kerja, kinerja SDM

## **ABSTRACT**

An excessive work load and un-fit work environment with what the worker wants in a workplace will cause work stress that will effect to the performance of the human resource. This research purpose is to prevent the exist of excessive work stress with work load and uncorresponding work environment with what the worker wants in PT. Askrindo branch Semarang so it wont hamper the worker performance. Data was acquired from 80 respondents by using questionnaire. Data analysis was using SPSS 16 showing that human resource performance had already fullfiling the expected target by the company because the work load and work stress are low but work environment was not conducive and need to be repaired. The research result shoes that : 1) work load had a positive but insignificant effect towards human resource performance. 2) work environment had positive but insignificant effect toward human resource performance. 3) work load had a positive and significant effect toward work stress. 4) work environment had a negative and significant effect toward work stress. 5) work stress had a negative and insignificant effect towards human resource performance.

Keyword : work load, work environment, work stress, human resources performance

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia melalui stres kerja sebagai variabel intervening. Beban kerja merupakan suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang dihadapi. Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Stres merupakan keadaan yang membuat tegang yang terjadi ketika seseorang mendapatkan masalah atau tantangan dan belum mempunyai jalan keluarnya atau banyak pikiran yang mengganggu seseorang terhadap sesuatu yang akan dilakukannya. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasar pada kajian teori, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) di PT. Askrimdo cabang Semarang. 2) Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) di PT. Askrimdo cabang Semarang. 3) bagaimana pengaruh beban kerja terhadap stres kerja di PT. Askrimdo cabang Semarang. 4) bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja di PT. Askrimdo cabang Semarang. 5) bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) di PT. Askrimdo cabang Semarang.

Obyek penelitian ini adalah karyawan pada PT. Askrindo cabang Semarang. Metode penarikan sampel menggunakan metode sensus, yaitu cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi yang diselidiki satu persatu. Kuesioner dibagikan kepada 80 responden. Data kemudian di analisis dengan menggunakan SPSS 16 dan hasil analisis menunjukkan bahwa beban kerja meningkat tetapi tidak berdampak terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM). Ini berarti bahwa peningkatan dan pentingnya kinerja sumber daya manusia dibangun oleh indikator-indikator beban kerja yang mencakup : tuntutan tugas, usaha atau tenaga yang dibutuhkan, dan performansi. Berikutnya, lingkungan kerja meningkat tetapi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM). Ini berarti bahwa peningkatan dan pentingnya kinerja sumber daya manusia dibangun oleh indikator-indikator lingkungan kerja yang mencakup : ukuran ruang kerja, tata letak ruang kerja, privasi ruang kerja, hubungan sesama rekan kerja, dan hubungan antara atasan dengan bawahan. Beban kerja meningkat dan berdampak signifikan terhadap terhadap stres kerja. Lingkungan kerja menurun tetapi berdampak signifikan terhadap stres kerja. Selanjutnya, stres kerja menurun dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM). Ini menunjukkan bahwa pentingnya kinerja sumber daya manusia dibangun oleh indikator-indikator stres kerja yang mencakup : beban kerja berlebihan, ketidakjelasan peran, perhatian manajemen terhadap karyawan, dan pengembangan karir.